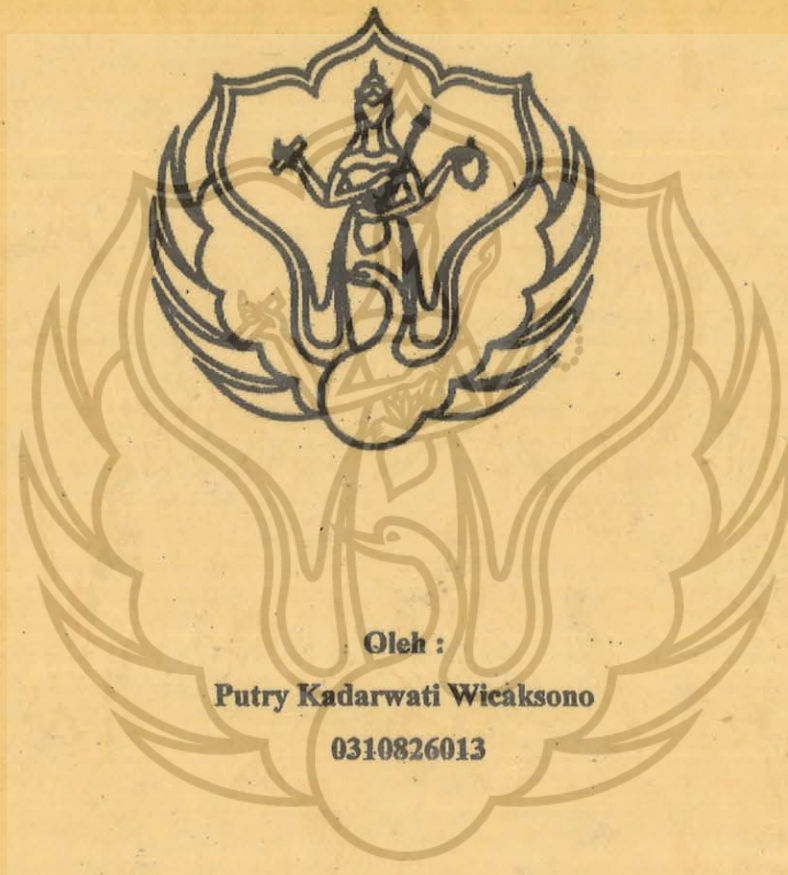


**PROSES PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SDN KEPUTRAN
VIII YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009**



Oleh :

Putry Kadarwati Wicaksono

0310826013

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2009**

**PROSES PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SDN KEPUTRAN
VIII YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009**



Oleh :
Putry Kadarwati Wicaksono
0310826013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2009

**PROSES PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SDN KEPUTRAN
VIII YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
IRY.	3101/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	7-9-2009
	TAD.



Oleh :

Putry Kadarwati Wicaksono

0310826013


**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan**

**Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2009**


Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji:
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 19 Juni 2009




Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua



Kustap Yusup, S.Sn., M.Sn.
Sekertaris Jurusan/Anggota



Drs. YC. Budi Santosa, M. Hum.
Penguji Ahli/Anggota



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M. Ed., Ph. D.
Pembimbing/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



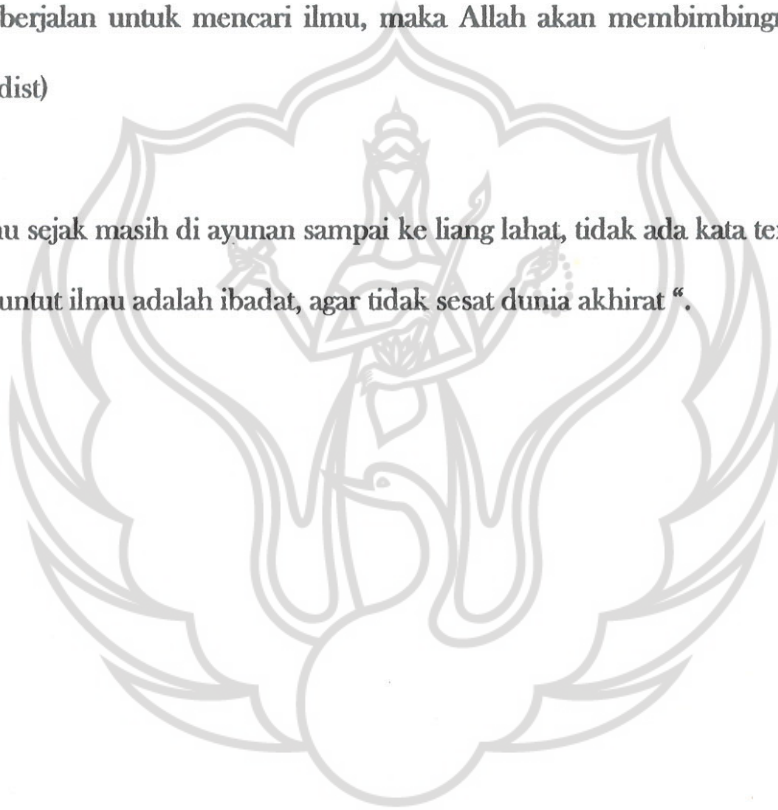
Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M. Ed., Ph. D.
NIP. 1957021819810 31 003

MOTTO

“ Tuhan memberikan kebijaksanaan kepada orang yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang dikehendaki kebijaksanaan-Nya itu berarti ia telah mendapat banyak kebaikan. Hanya orang-orang yang mau berpikir yang dapat mengambil pelajaran ini ”. (QS. Al Baqarah 269)

“ Barangsiapa berjalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan membimbingnya ke jalan menuju surga “. (Al Hadist)

“ Tuntutlah ilmu sejak masih di ayunan sampai ke liang lahat, tidak ada kata terlambat, jika ada niat yang kuat, menuntut ilmu adalah ibadah, agar tidak sesat dunia akhirat “.



Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku tercinta
- Endriadi "Yayank"
- Teman-temanku

ABSTRAK

Penelitian berjudul *Proses Pembelajaran Seni Musik DI SDN Keputran VIII Tahun Ajaran 2008/2009* ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan intrakulikuler Seni Musik dalam kaitannya dengan materi dan cara pembelajaran seni musik di SDN Keputran VIII yang berada di jalan Patehan Kidul No.8 Yogyakarta. Menguraikan tentang tahapan, proses pelaksanaan, materi atau bahan pengajaran, dan cara penyampaian materi pada kegiatan intrakulikuler seni musik terhadap siswa-siswi kelas V di SD tersebut. Hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dijadikan wacana bagi pihak sekolah dan pendidik guna menunjang proses pembelajaran khususnya dalam kegiatan intrakulikuler seni musik selanjutnya. Musik dapat menjadi sarana pendidikan yang memiliki banyak manfaat bagi siswa antara lain : dapat menumbuhkan daya estetika, dapat menjadi media untuk mengingat sesuatu, dapat dipergunakan sebagai sarana pemrosesan informasi, dapat mendukung perkembangan perilaku sosial pada anak serta dapat menjadi media untuk mengembangkan daya kreatifitas. Untuk itu seharusnya musik dapat disejajarkan dengan mata pelajaran lain.

Kata kunci : Pembelajaran, intrakulikuler

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, yang selalu menyertai dalam setiap langkah hidupku, memberikan pertolongan dalam hidupku, sehingga atas ijin dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun karya tulis ini. Tulisan ini di buat sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana strata satu (S-1) Seni Musik, Program Studi Musik Pendidikan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dengan segenap keterbatasan yang ada dalam karya tulis ini tidak akan terwujud apabila tanpa ada dukungan, bimbingan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya tulis ini. Untuk itu dari hati yang paling dalam melalui lembar ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Triyono Bramantyo. PS., M.Ed., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dosen pembimbing utama yang selalu memberikan pengarahan dan motivasinya.
2. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn sebagai Ketua Jurusan Musik dan ketua program studi.
3. Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn sebagai Sekretaris Jurusan Musik
4. Bapak Drs.YC.Budi Santosa, M.Hum selaku dosen penguji ahli terimakasih atas kesediaannya menguji tugas akhir ini.

5. Ibu Dra. Susanti Andari sebagai Dosen Wali, terimakasih atas bimbingan, saran dan dukungannya
6. Keluarga Bapak Drs. Agus Salim, M.Hum
7. Mas Prast sebagai Dosen Mayor Perkusi, terimakasih atas bimbingan, saran, dan kesabarannya dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya.
8. Almarhum Bapak Agus Sri.W dan Bapak Chairul Slamet terimakasih atas saran, bimbingan, serta pengarahannya.
9. Seluruh Dosen beserta Karyawan Jurusan Musik
10. Kedua orang tuaku terimakasih atas dukungan moril, materiil, doa, serta kasih sayangnya.
11. Kakakku beserta istri
12. Endriadi “Yayank” terimakasih atas dukungan, doa perhatian, dan kasih sayangnya.
13. Bapak Thohar Busroni, B.A. sebagai Kepala Sekolah SDN Keputran VIII Yogyakarta, terimakasih telah diperkenankan melakukan penelitian
14. SDN Keputran VIII Yogyakarta khususnya untuk kelas V.
15. Bapak Suraji Widarta, S.Pd, terimakasih atas kesediaannya memberikan data dan informasi
16. Bapak Barzan Asrori sebagai guru seni musik SDN Keputran VIII Yogyakarta, terimakasih karena telah memberikan banyak data dan diperkenankan mendampingi dikelas.
17. Teman-teman Perkusi “Kesper”, keep spirit guys!

18. Mbak Rochmah & Mbak Nisa terimakasih sudah bersedia memberikan informasi.

19. Teman-teman dekatku Culek, Herty, Ika. Serta teman-teman alumni Jurasik, teman-temanku seperjuangan, dan adik-adik tingkatku.

20. My Lovely cat “Cemong” trimakasih yang selalu setia menemaniku setiap malam dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati penulis berharap semoga tugas akhir yang berbentuk tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi pendidikan musik anak di sekoiah dasar.



Yogyakarta, Juni 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Landasan Teori	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Profil SD Negeri Keputran VIII Yogyakarta	10
B. Deskripsi Teori	16

1. Pengertian Pendidikan	16
2. Pendidikan Musik Anak	22
3. Pengertian Seni Musik	25
BAB III PROSES PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian Kualitatif	27
B. Tahapan Pengumpulan Data	28
C. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	31
D. Materi dan Bahan Pengajaran	33
E. Hasil Penelitian	50
F. Pembahasan	55
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah bagian dari seni pertunjukan, suatu seni yang menampilkan dan menitikberatkan bunyi sebagai unsur yang memiliki nilai estetik atau nilai keindahan. Musik juga merupakan salah satu cabang seni bukanlah merupakan hal yang baru dalam kehidupan manusia. Hampir dalam semua kegiatan manusia tidak terlepas dari musik, baik disadari atau tidak keberadaan dan manfaatnya. Kehadiran musik dimulai sejak dalam kandungan hingga di akhir kehidupan. Musik merupakan unsur seni yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan yang mengalir dan berkembang seiring jaman. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, manfaat musik belum begitu mendapat perhatian, banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya adalah kurangnya tenaga pengajar khusus musik untuk lembaga sekolah dasar, bahkan sebagai aplikasi dari pelajaran kesenian seringkali pada sekolah-sekolah SD di Indonesia tidak dijumpai aktivitas musik sebagai materi pelajarannya dengan alasan bahwa guru kelas tidak bisa bermain musik.

Musik merupakan rangsangan belahan otak kanan yang sangat besar terkait dengan kemampuan kreativitas. Sayangnya, pendidikan musik atau seni lainnya kurang mendapat porsi yang memadai di sekolah-sekolah baik di tingkat dasar maupun di tingkat lanjutan. Kurikulum nasional di Indonesia menempatkan pendidikan sebagai pengetahuan seni yang kering dengan rangsangan. Bahkan,

banyak lembaga sekolah yang menempatkan guru kesenian sebagai pelengkap kurikulum, bukan suatu keharusan sehingga bidang studi kesenian di pegang oleh guru yang tidak memahami seni sama sekali. Hal ini mengakibatkan apresiasi anak tentang kesenian menjadi dangkal dan penghargaan terhadap bidang studi kesenian menjadi rendah.¹

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar, hal ini sangat penting bagi manusia untuk terus maju dan berkembang dalam berpikir menjalani hidup kearah yang lebih baik. Oleh karena itu dengan belajar, manusia dapat tumbuh dan berkembang, sehingga ia dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting dalam kehidupannya. Pada hakekatnya pendidikan berfungsi mencerdaskan umat manusia, dari ketidaktahuan menjadi mengetahui, dari tidak baik menjadi lebih baik. Pendidikan ialah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan.²

Melalui pendidikan manusia dapat belajar meningkatkan kemampuan (kognitif) dan perilaku sosial, salah satunya melalui pendidikan seni musik. Melalui proses pendidikan seni musik yang diantaranya adalah pelatihan ketrampilan berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan atau keberhasilan pendidikan. Pengenalan Musik pada anak-anak sejak dini sangat berpengaruh pada

¹ Waluyo Hadi, "Pendidikan Apresiasi Seni", Pusat Sudi Budaya dan Perubahan Sosial, Universitas Muhamadiyah surakarta, 2004, hal : 44

² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003

perkembangan karakter dan kecerdasan anak dikemudian hari. Hal ini telah terbukti dari berbagai penelitian yang mengatakan bahwa ada *korelasi* antara pendidikan musik pada awal pertumbuhan anak dan tingkat kecerdasan dan kepribadian siswa. Selain itu, bila pendidikan seni diberikan secara benar sejak dini, maka peserta didik akan memperoleh stimulasi yang seimbang antara belahan otak kanan dan belahan otak kirinya. Bila mereka mampu menggunakan fungsi kedua belahan otaknya secara seimbang, kelak bila mereka dewasa, akan menjadi manusia yang berpikiran logis, *intuitif*, sekaligus cerdas, kreatif, jujur dan tajam perasaannya³

Bila seseorang yang belajar dengan pola terprogram, akan dihasilkan prestasi yang baik. Maka, *implementasi* tersebut adalah bahwa pendidikan seni di SD yang diberikan akan mempengaruhi keberhasilan studi pada pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, pendidikan seni di SD termasuk faktor penentu dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia⁴ Dalam kaitannya dengan proses belajar dan mengingat sesuatu, musik merupakan salah satu cara untuk membuka potensi luar biasa yang ada dalam otak. Dalam teori tentang otak dijelaskan bahwa belahan otak kiri berhubungan dengan kemampuan berfikir logis, rasional, analitis. Belahan otak kanan berhubungan dengan *intuisi*, kreativitas, dan imajinasi⁵

Sekarang ini kita hidup dalam dunia yang terutama didominasi oleh otak kiri, dimana kata-kata, ukuran, dan logika berkuasa. Aspek yang lebih kreatif, *intuitif*,

³ Waluyo Hadi, "Pendidikan Apresiasi Seni", Pusat Studi Budaya dan Perubahan Sosial, Universitas Muhammadiyah surakarta, 2004, hal : 37

⁴ *ibid.* hal : 37

⁵ Tyasrinestu, Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan RESITAL, "Musik Pendidikan dan Pemrosesan Informasi", Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, 2003, hal.117

perasaan, artistik dari sifat kita sering dinomorduakan. Akibatnya adalah hubungan sosial antar sesama manusia mulai pudar. Orang lebih mementingkan dirinya sendiri tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Hal ini mungkin diakibatkan oleh tuntutan zaman sekarang ini. Para orang tua dan guru lebih menuntut anak supaya pintar dibidang matematika dan ilmu pasti lainnya. Suka Hardjana pernah menyatakan bahwa “seseorang yang bermain musik sesungguhnya sedang bermatematika dan seluruh susunan syarafnya bekerja” artinya bahwa matematika (setidaknya melalui musik) melatih otak kita bernalar dan berpikir, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kecerdasan. Orang tua dan guru lebih bangga terhadap anak yang menonjol dibidang matematika atau sains sehingga cenderung meremehkan anak yang berprestasi dibidang kesenian dan olah raga.

Musik dipakai untuk mengatasi masalah dalam belajar dan sebagai pendukung cara belajar yang berhasil. Prestasi belajar akademis yang berupa nilai hasil belajar dirapor dan *Indeks Prestasi Kumulatif* (IPK) merupakan hasil pembelajaran yang meliputi penyelesaian masalah atau penguasaan materi, memberikan perhatian kepada masalah atau materi, memahami dan mendapatkan intinya sehingga diperoleh prinsip-prinsip. Hasil pembelajaran ini lalu diulang-ulang sehingga penguasaan materi menjadi lebih permanen.

Proses pembelajaran sendiri meliputi aspek intelektual dan *non-intelektual* yang diperlukan untuk mempertahankan perilaku berprestasi. Kecerdasan *intelektual* tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa aspek *non-intelektual*, yaitu kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi memiliki aspek-aspek seperti mengenali emosi diri,

mengolah emosi, mengenali emosi orang lain, membina hubungan sosial dan memotivasi diri dan dapat ditingkatkan melalui pendidikan musik dalam membantu anak untuk cerdas mengatur emosi misalnya untuk memotivasi diri dalam mempersiapkan diri saat menghadapi ujian. Maka dari itu motivasi yang merupakan bagian dari kecerdasan emosi sangat diperlukan bagi anak dalam mencapai prestasi belajar akademik secara baik.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah dalam karya tulis ini tidak membahas mengenai metode pengajaran yang dipergunakan dalam proses pengajaran intrakulikuler seni musik di SDN Keputran VIII Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009. Untuk itu muncul permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran seni musik di SDN Keputran VIII Yogyakarta?
2. Materi apa yang dipergunakan dalam proses pembelajaran seni musik di SDN Keputran VIII Yogyakarta?
3. Apakah ada faktor penghambat atau permasalahan dalam proses pembelajaran seni musik?

C. Tujuan Penelitian

Dari berbagai permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah diatas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Mengkaji bagaimana proses pelajaran seni musik di SDN Keputran VIII Yogyakarta.
2. Memperhatikan pemilihan materi baik dalam lagu maupun aransemen yang sesuai dengan usia anak.
3. Menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran seni musik di SDN Keputran VIII Yogyakarta.

D. Landasan Teori

Penelitian ini akan dibatasi dengan landasan teori yang berkaitan langsung dengan permasalahannya. Seni musik adalah bagian dari seni pertunjukan yang menitikberatkan pada aspek bunyi yang mengandung nilai estetik. Kehadiran musik ada sejak dari dalam kandungan hingga di akhir kehidupan. Manfaat atau peranan musik belum begitu mendapat perhatian oleh para orang tua. Mereka menganggap bahwa pelajaran ilmu pasti seperti, contoh : matematika, bahasa Inggris, lebih penting dari pada pelajaran seni musik. Pendidikan seni musik yang diberikan dengan benar sejak usia dini akan membawa dampak positif bagi anak. Ada berbagai permasalahan yang kadang dijumpai pada proses pembelajaran seni musik di sekolah dasar, salah satunya mengenai materi pengajaran dan tata cara penyampaian materi

kepada siswa. Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni musik di SDN Keputran VIII Yogyakarta berikut dengan permasalahan dan kendalanya yang dihadapi.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Djohan Salim, *Psikologi Musik*, Penerbit Buku Baik, Yogyakarta, 2003.

Dalam buku ini terdapat uraian tentang korelasi antara musik dengan pendidikan serta pengaruh pendidikan musik sejak usia dini terhadap perkembangan kecerdasan intelegensi anak.

Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung. Dalam buku ini terdapat uraian tentang kegiatan pendidikan dalam proses pendidikan yang meliputi : bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.

Satmoko, "Dasar-dasar Pendidikan", Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. Dalam buku ini terdapat uraian tentang definisi pendidikan.

W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, PT.Grasindo, Jakarta. Dalam buku ini terdapat uraian tentang tujuan pendidikan dan mengenai dua bidang lingkungan pendidikan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif secara musikologis. Pendekatan penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah artinya objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.⁶

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahapan Pengumpulan data

Dimulai dengan mengumpulkan data dan melakukan studi pustaka, penelitian lapangan, yang melibatkan guru maupun siswa. Pengumpulan data atau bahan-bahan yang diperoleh dengan cara:

- a. Observasi dilakukan pada tempat penelitian di Sekolah Dasar Negeri Keputran VIII Yogyakarta, yang melibatkan seluruh siswa kelas V dan VI selama proses belajar mengajar.
- b. Wawancara Semistruktur (*Semistruktur Interview*) dilakukan dengan mencari narasumber secara langsung yaitu pihak-pihak yang berkompeten dibidang tersebut, dalam hal ini adalah guru seni musik.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. ALFABETA, Bandung, 2005, hal : 1-2

c. Dokumentasi dengan cara mengambil gambar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Media yang digunakan kamera digital.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari proses izin penelitian, proses pelaksanaan penelitian, dan pembahasan.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan tahap kedua yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Bab II Landasan teori, yang di antaranya menjelaskan tentang profil tempat penelitian, Pengertian pendidikan, Pendidikan Musik pada Anak, Seni Musik, Pendidikan Seni Musik di SDN Keputran VIII Yogyakarta. Bab III Proses Penelitian yang menjelaskan tentang metode yang dipergunakan dalam penelitian, Tahapan pengumpulan data, Tahapan pelaksanaan penelitian, Proses pelaksanaan penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan. Bab IV Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran